

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu suatu penelitian yang terjadi di kelas melalui tindakan yang bermakna dan secara cermat. Hal ini sesuai dengan karakteristik permasalahan dan tujuan penelitian yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar siswa, Elliot (1991:69) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai kajian tentang sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktik. Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas (PTK) memerlukan peran pihak lain (*observer*) untuk mengamati pelaksanaannya. Oleh karena itu PTK disebut penelitian yang pola kerjanya bersifat kolaboratif.

Sesuai dengan judul penelitian, PTK ini digunakan karena keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif, sehingga membutuhkan beberapa tahap untuk menghasilkan produk pantun yang baik. Tahap-tahap ini dilakukan dalam rangkaian kegiatan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus. Satu pembeda jenis PTK dengan penelitian jenis lain adalah objeknya. Objek penelitian PTK dalam pendidikan adalah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan tujuan untuk memperbaiki pelaksanaan KBM tersebut.

Dalam rangka kegiatan ini ada empat yang harus dilakukan untuk setiap siklusnya, yaitu, (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) pengamatan atas tindakan; dan (4) refleksi kegiatan yang telah dilaksanakan. Rencana yang disusun pertama kali merupakan rencana yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang telah ditemukan dalam studi

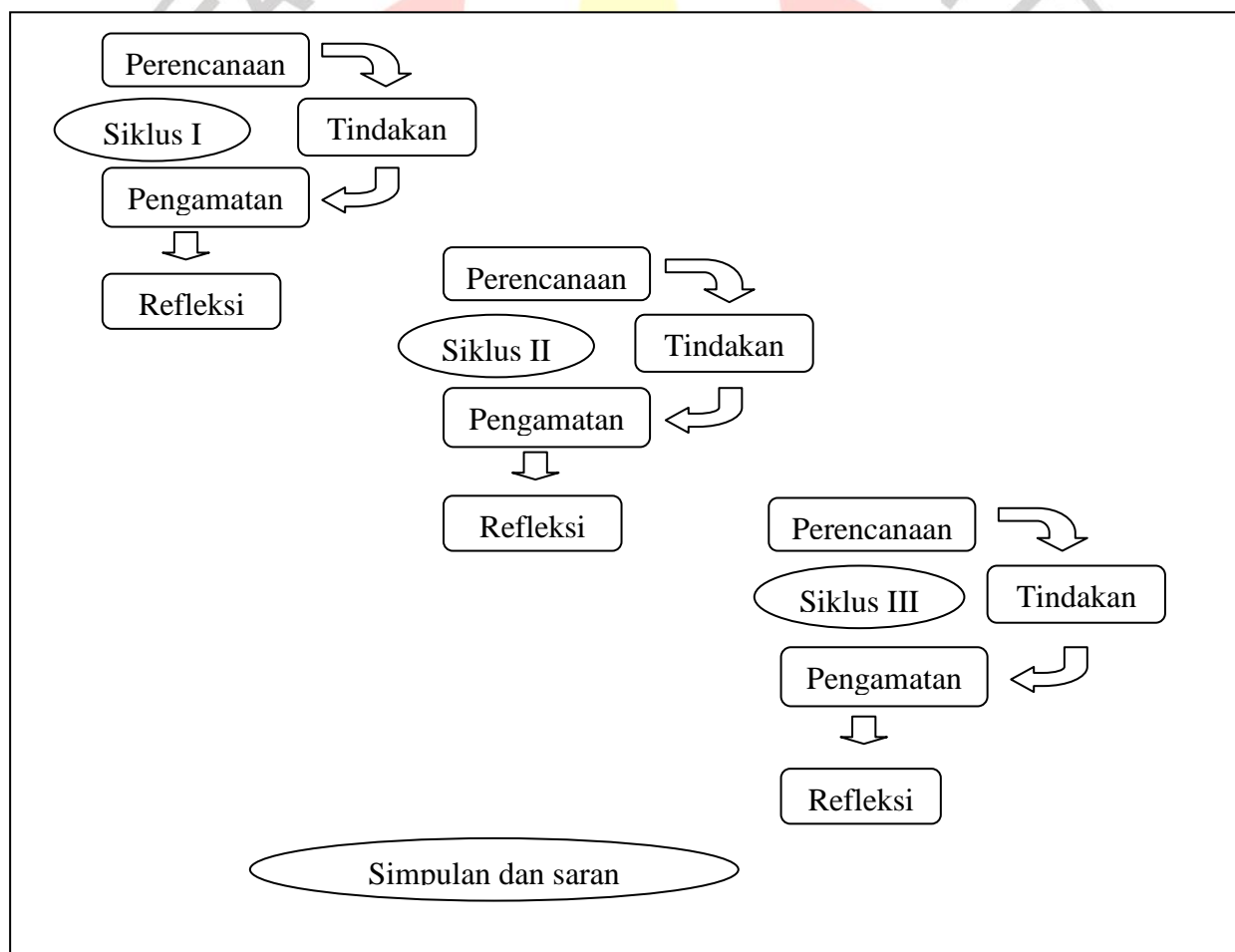
pendahuluan, sedangkan rencana berikutnya merupakan hasil refleksi siklus-siklus
Deni Ari Indra Gumilar , 2013

Upaya Meningkatkan Pembelajaran Menulis Pantun Melalui Teknik *Copy The Master* (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas Vii Smp Darul Falah Cihampelas Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu 20

sebelumnya. Dalam pelaksanaan ini, dilakukan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan. Pengamatan dilakukan oleh rekan peneliti yang disebut observer yang berjumlah 3 orang yakni Winna Resti Utami. S.Pd dan Krisdianto. S.Pd. Hasil pengamatan kemudian dianalisis dan hasil analisisnya merupakan bahan refleksi guna merenungkan segala kekurangan yang dihadapi. Hasil refleksi ini merupakan bahan untuk menentukan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Hal ini dipaparkan pada bagan berikut.

Bagan 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas



Bagan di atas menunjukkan bahwa penelitian merupakan suatu kegiatan terstruktur yang berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Rangkaian kegiatan setiap siklus menghasilkan suatu data yang akan diolah dan hasil pengolahan data tersebut merupakan bahan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

Deni Ari Indra Gumilar , 2013

Upaya Meningkatkan Pembelajaran Menulis Pantun Melalui Teknik *Copy The Master* (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas Vii Smp Darul Falah Cihampelas Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.2 Sumber Data

Penelitian tindakan kelas ini diupayakan untuk meningkatkan kemampuan menulis pantun dalam pembelajaran menulis pantun siswa kelas VII D SMP Darul Falah Cihampelas.

Berdasarkan hal tersebut, sumber data diambil dari proses pembelajaran menulis pantun dengan menggunakan teknik *copy the master* di kelas VII D SMP Darul Falah dengan siswa berjumlah 32 orang. Jumlah tersebut diambil karena dianggap dapat mewakili keadaan siswa kelas VII. Kemudian untuk mengukur tingkat keberhasilan tindakan dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa orang pengamat (observer), pengamat dalam penelitian ini terdiri dari dua orang.

3.3 Prosedur Penelitian

3.3.1 Studi Pendahuluan

Penelitian ini dilakukan melalui diskusi dan mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui bagaimana kondisi konkret pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis cerpen di kelas VII D SMP Darul Falah Cihampelas. Untuk mengetahui minat dan pengalaman siswa dalam pembelajaran menulis pantun, peneliti juga mewawancarai sepuluh orang siswa yang dianggap bisa mewakili siswa dari tiap kelas.

3.3.2 Siklus I

Tahap-tahap penelitian tindakan kelas pada siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus I didasari atas permasalahan-permasalahan yang peneliti dapatkan dari studi pendahuluan, kemudian (1) menganalisis berbagai alternatif pemecahan-pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi pembelajaran; (2) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar sesuai dengan SKKD dalam Standar Isi; (3) menyiapkan materi, alat peraga, atau media

Deni Ari Indra Gumilar , 2013

Upaya Meningkatkan Pembelajaran Menulis Pantun Melalui Teknik *Copy The Master* (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas Vii Smp Darul Falah Cihampelas Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran yang menunjang pembelajaran; (4) merencanakan tindakan dengan teknik yang dipilih (*copy the master*); (5) menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar.

2) Pelaksanaan (tindakan)

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disiapkan dalam tahap perencanaan.

3) Observasi

Ketika guru melaksanakan pembelajaran, rekan yang bertugas sebagai pengamat (observer) secara jeli mengamati berbagai tindakan dalam pembelajaran. Hal yang harus dilakukan oleh observer adalah mengamati (mengobservasi), (1) aktivitas siswa; (2) aktivitas guru; (3) kendala yang dihadapi (mencakup berbagai aspek baik siswa, guru, fasilitas, media, teknik, dan hal-hal yang menunjang lainnya); dan (4) ketuntasan belajar klasikal.

4) Analisis dan Refleksi

Proses terakhir yang dilakukan peneliti dalam siklus I adalah menganalisis berbagai kendala yang telah diamati observer, kemudian melakukan refleksi terhadap kekurangan-kekurangan guna dijadikan bahan dalam menentukan rencana tindakan pada siklus ke II

3.3.3 Siklus II

Tahap-tahap penelitian tindakan kelas pada siklus II

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan SKKD dalam Standar Isi.

2) Pelaksanaan (tindakan)

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil

Deni Ari Indra Gumilar , 2013

Upaya Meningkatkan Pembelajaran Menulis Pantun Melalui Teknik *Copy The Master* (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas Vii Smp Darul Falah Cihampelas Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

refleksi pada siklus I

3) **Observasi**

Observer mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus I yang meliputi, (1) aktivitas siswa; (2) aktivitas guru; (3) kendala yang dihadapi (mencakup berbagai aspek baik siswa, guru, fasilitas, media, teknik, dan hal-hal yang menunjang lainnya); dan (4) ketuntasan belajar klasikal. Untuk dijadikan sebagai bahan refleksi.

4) **Analisis dan Refleksi**

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan PTK pada siklus II sebagai bahan perencanaan dan tindakan pada siklus III

3.3.4 **Siklus III**

Tahap-tahap penelitian tindakan kelas pada siklus II

1) **Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan SKKD\dalam Standar Isi.

2) **Pelaksanaan (tindakan)**

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil refleksi pada siklus II

3) **Observasi**

Observer mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II yang meliputi, (1) aktivitas siswa; (2) aktivitas guru; (3) kendala yang dihadapi (mencakup berbagai aspek baik siswa, guru, fasilitas, media, teknik, dan hal-hal yang menunjang lainnya); dan (4) ketuntasan belajar klasikal. Untuk dijadikan sebagai bahan refleksi.

4) **Analisis dan Refleksi**

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan PTK pada siklus III dan

menganalisis serta menarik kesimpulan terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis

pantun yang telah direncanakan untuk menjawab pertanyaan, apakah pembelajaran menulis pantun dengan menggunakan teknik *copy the master* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VII D SMP Darul Falah Cihampelas dalam menulis pantun?

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara sebagai instrumen untuk memperoleh data berupa kondisi konkret mengenai pembelajaran menulis pantun di SMP Darul Falah Cihampelas sebagai bahan studi pendahuluan. Adapun sumber data diambil dari guru mata pelajaran dan siswa.

1) Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran

Data yang diambil dari guru mata pelajaran berupa, (1) pengalaman guru dalam mengajar bahasa Indonesia; (2) minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia; (3) minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis pantun dengan menggunakan metode/teknik yang dipakai guru; (4) kendala yang dihadapi guru ketika mengajarkan pembelajaran menulis pantun; (5) pengetahuan guru mengenai teknik *copy the master*.

2) Pedoman Wawancara Siswa

Seperti yang telah dikatakan di atas bahwa untuk mengetahui kondisi konkret pembelajaran menulis pantun di SMP Darul Falah Cihampelas, peneliti tidak hanya mewawancarai guru namun siswa juga. Ada pun Data yang diambil dari siswa berupa (1) minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia; (2) keinginan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia menambah pengetahuan dan pengalaman membuat pantun; (3) minat siswa terhadap pembelajaran menulis pantun; (4) kendala yang dihadapi siswa dalam menulis pantun.

3.4.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Deni Ari Indra Gumilar , 2013

Upaya Meningkatkan Pembelajaran Menulis Pantun Melalui Teknik *Copy The Master* (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas Vii Smp Darul Falah Cihampelas Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Rencana Pelaksanaan Pendidikan (RPP) disusun berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) dan indikator sebagai berikut.

1) Standar Kompetensi

Menulis

Mengekspresikan pikiran, perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng

2) Kompetensi Dasar

Menulis pantun yang sesuai dengan syarat pantun

3) Indikator

Siswa mampu menulis pantun yang sesuai dengan syarat pantun

4) Langkah-langkah Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menulis pantun dirancang dengan menggunakan teknik *copy the master*

Untuk mengetahui kemampuan dan memperbaiki kesalahan peneliti dalam menyusun RPP, peneliti melibatkan beberapa pengamat (*observer*) untuk memberikan penilaian terhadap RPP yang telah disusun peneliti. Hasil obeservasi ini digunakan sebagai masukan dalam pelaksanaan refleksi. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur.

3.4.3 Lembar Aktivitas Siswa

Lembar aktivitas siswa ini digunakan untuk mengetahui dan memantau respons atau reaksi siswa dalam pembelajaran menulis yang dilakukan siswa dengan menggunakan teknik *copy the master*. Observasi meliputi minat, perhatian, partisipasi, dan kegiatan lain yang dilakukan siswa selama KBM (Kegiatan Belajar Mangajar) berlangsung, kemudian lembar aktivitas siswa tersebut digunakan sebagai bahan refleksi terhadap pembelajaran.

3.4.4 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Lembar pengamatan aktivitas guru ini digunakan untuk mengetahui penampilan guru

Deni Ari Indra Gumilar , 2013

Upaya Meningkatkan Pembelajaran Menulis Pantun Melalui Teknik *Copy The Master* (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas Vii Smp Darul Falah Cihampelas Tahun Ajaran 2012-2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pada saat proses pembelajaran. Lembar ini berfungsi sebagai evaluasi penampilan guru yang akan dijadikan acuan untuk memperbaiki segala kekurangan dalam penampilan mengajar. Berikut adalah hal-hal yang diamati dari penampilan guru pada saat proses pembelajaran.

Format Penilaian Penampilan Mengajar

Siklus.....

No	Penampilan Mengajar	Nilai Profil				
		1	2	3	4	5
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan					
2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Tidak melakukan gerakan dan/atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme mimik dalam penampilan d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas/ruang praktik					
3.	Penguasaan Materi Pembelajaran a. Kejelasan memosisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif) c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional					
4.	Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario) a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang					

	<p>tertuang dalam RPP</p> <p>b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa</p> <p>c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa</p> <p>d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan</p>					
5.	<p>Penggunaan Media Pembelajaran</p> <p>a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media</p> <p>b. Tepat saat penggunaan</p> <p>c. Terampil dalam mengoperasikan</p> <p>d. Membantu kelancaran proses pembelajaran</p>					
6.	<p>Evaluasi</p> <p>a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi</p> <p>b. Melakukan evaluasi selesai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP</p>					
7.	<p>Kemampuan Menutup Pelajaran</p> <p>a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan</p> <p>b. Memberi kesempatan bertanya</p> <p>c. Menugaskan kegiatan-kegiatan ko-kurikuler</p> <p>d. Menginformasikan materi ajar berikutnya</p> <p>e. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> <p>f. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang</p>					
	Jumlah Nilai Aspek					
	Nilai Pemampilan					

Observer,

()

Selain menilai penampilan mengajar, observer juga memberikan tanggapan terhadap penampilan mengajar guru secara keseluruhan dengan mengisi catatan lapangan.

3.4.5 Jurnal Siswa

Jurnal siswa ini berisi beberapa pertanyaan seputar kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis pantun, beserta tanggapan terhadap penggunaan teknik *copy the master*. Berikut pertanyaan dalam jurnal siswa: (1) Apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran menulis pantun hari ini? (2) Bagaimana kesanmu setelah belajar menulis pantun hari ini?

Jurnal ini diberikan pada setiap siklus setelah pembelajaran selesai, setelah itu akan digunakan sebagai refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, serta acuan untuk mengamati perkembangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

3.4.6 Lembar Tes Kemampuan

Dalam penelitian ini lembar tes kemampuan siswa ialah berupa hasil pantun siswa secara berkelompok yang ditulis dalam LKS (Lembar Kerja Siswa) yang telah disediakan oleh guru, lembar tes kemampuan menulis pantun setiap kelompok di simpan dalam amplop, setiap kelompok memiliki amplop masing-masing. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur tingkat kemajuan siswa dalam menulis pantun dari setiap siklus.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang didapat dari berbagai sumber, yaitu wawancara (siswa dan guru), lembar aktivitas siswa, lembar aktivitas guru, jurnal guru, dan hasil karya siswa (berupa pantun).

3.5.1 Kategorisasi Data

Kategorisasi data adalah proses mengkategorikan seluruh data yang diperoleh berdasarkan fokus penelitian. Data hasil penelitian meliputi data primer dan sekunder. Data primer adalah hasil tulisan siswa berupa pantun sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan lapangan yang terdiri atas hasil wawancara, jurnal

siswa, lembar pengamatan guru dan siswa, seluruh data dianalisis kemudian dikelompokkan menjadi beberapa kelompok berdasarkan kriteria atau kategori yang telah disusun

3.5.2 Bobot dan Kriteria Penilaian

No	Aspek Penilaian	Bobot	Kriteria Penilaian
1	Mengubah isi pantun sesuai dengan syarat pantun		
	a. sesuai dengan 5 syarat pantun <ul style="list-style-type: none"> • tema sesuai dengan yang diberikan guru; • berima ab-ab; • terdiri atas 4 baris: <ul style="list-style-type: none"> baris ke satu dan dua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi; • baris ketiga dan keempat memiliki kepaduan isi; • terdiri atas 8-12 suku kata; 	$91 \leq A \leq 100$	Sangat baik
	b. sesuai dengan 4 syarat pantun <ul style="list-style-type: none"> • tema sesuai dengan yang diberikan guru; • tidak berima ab-ab; • terdiri atas 4 baris: <ul style="list-style-type: none"> baris ke satu dan dua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi; • baris ketiga dan keempat memiliki kepaduan isi; • terdiri atas 8-12 suku kata; 	$76 \leq B \leq 90$	Baik
	c. sesuai dengan 3 syarat pantun <ul style="list-style-type: none"> • tema sesuai dengan yang diberikan guru; • tidak berima ab-ab; • terdiri atas 4 baris: <ul style="list-style-type: none"> baris ke satu dan dua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi; • baris ketiga dan keempat tidak memiliki kepaduan isi; • terdiri atas 8-12 suku kata; 	$56 \leq C \leq 75$	Cukup

	<p>d. sesuai dengan 2 syarat pantun</p> <ul style="list-style-type: none"> • tema sesuai dengan yang diberikan guru; • tidak berima ab-ab; • terdiri atas 4 baris: baris ke satu dan dua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi; • baris ketiga dan keempat tidak memiliki kepaduan isi; • kurang dari 7 suku kata atau lebih dari 13 suku kata; 	$41 \leq D \leq 55$	Kurang
	<p>e. sesuai dengan 1 syarat pantun</p> <ul style="list-style-type: none"> • tema tidak sesuai dengan yang diberikan guru; • tidak berima ab-ab; • terdiri atas 4 baris: baris ke satu dan dua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi; • baris ketiga dan keempat tidak memiliki kepaduan isi; • kurang dari 7 suku kata atau lebih dari 13 suku kata; 	$0 \leq E \leq 40$	Sangat kurang
2	Mengubah sampiran pantun sesuai dengan syarat pantun		
	<p>a. sesuai dengan 5 syarat pantun</p> <ul style="list-style-type: none"> • tema sesuai dengan yang diberikan guru; • berima ab-ab; • terdiri atas 4 baris: baris ke satu dan dua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi; • baris ketiga dan keempat memiliki kepaduan isi; • terdiri atas 8-12 suku kata; 	$91 \leq A \leq 100$	Sangat baik
	<p>b. sesuai dengan 4 syarat pantun</p> <ul style="list-style-type: none"> • tema sesuai dengan yang diberikan guru; • tidak berima ab-ab; • terdiri atas 4 baris: baris ke satu dan dua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi; 	$76 \leq B \leq 90$	Baik

	<ul style="list-style-type: none"> • baris ketiga dan keempat memiliki kepaduan isi; • terdiri atas 8-12 suku kata; 		
	<p>c. sesuai dengan 3 syarat pantun</p> <ul style="list-style-type: none"> • tema sesuai dengan yang diberikan guru; • tidak berima ab-ab; • terdiri atas 4 baris: baris ke satu dan dua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi; • baris ketiga dan keempat tidak memiliki kepaduan isi; • terdiri atas 8-12 suku kata; 	$56 \leq C \leq 75$	Cukup
	<p>d. sesuai dengan 2 syarat pantun</p> <ul style="list-style-type: none"> • tema sesuai dengan yang diberikan guru; • tidak berima ab-ab; • terdiri atas 4 baris: baris ke satu dan dua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi; • baris ketiga dan keempat tidak memiliki kepaduan isi; • kurang dari 7 suku kata atau lebih dari 13 suku kata; 	$41 \leq D \leq 55$	Kurang
	<p>e. sesuai dengan 1 syarat pantun</p> <ul style="list-style-type: none"> • tema tidak sesuai dengan yang diberikan guru; • tidak berima ab-ab; • terdiri atas 4 baris: baris ke satu dan dua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi; • baris ketiga dan keempat tidak memiliki kepaduan isi; • kurang dari 7 suku kata atau lebih dari 13 suku kata; 	$0 \leq E \leq 40$	Sangat kurang
Skor maksimum		100	(\sum Nilai Siswa:2)

3.5.3 Interpretasi Data

Pada tahap interpretasi data, peneliti melakukan beberapa langkah kegiatan, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

Deni Ari Indra Gumilar , 2013

Upaya Meningkatkan Pembelajaran Menulis Pantun Melalui Teknik *Copy The Master* (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas Vii Smp Darul Falah Cihampelas Tahun Ajaran 2012-2013)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1) Mendeskripsikan rencana pelaksanaan tindakan (refleksi awal)

Hal-hal yang dideskripsikan adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi permasalahan menyangkut bahan ajar, media, teknik, aktivitas guru dan siswa, evaluasi, kondisi kelas, dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis pantun dengan menggunakan teknik *copy the master*
- b. Menyusun komponen pembelajaran meliputi pengembangan bahan ajar, teknik, dan evaluasi pembelajaran

2) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus

- a. Memberikan gambaran umum pembelajaran, mulai dari awal hingga akhir pembelajaran
- b. Mengidentifikasi temuan-temuan dari tiap siklus

3) Menganalisis data dari hasil penelitian

- a. Menganalisis hasil pengamatan aktivitas siswa

Menghitung presentase aktivitas siswa untuk setiap aktivitas tindakan dari tiga observer, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum 01 + \sum 02 + \sum 03}{3}$$

Keterangan: 01 = persentase yang diberikan observer pertama

02 = persentase yang diberikan observer kedua

03 = persentase yang diberikan observer ketiga

Presentase akhir aktivitas siswa adalah:

$$\text{Presentase aktivitas siswa} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

- b. Menganalisis hasil pengamatan aktivitas guru

Data hasil pengamatan aktivitas guru dianalisis berdasarkan pencapaian skala penilaian setiap aspek yang diberikan ketiga observer. Hasil analisis ini digunakan

sebagai refleksi tindakan pada siklus berikutnya

$$\text{Nilai aspek} = \frac{NA1+NA2+NA3}{3}$$

Keterangan = NA1 = nilai yang diberikan pengamat pertama
untuk satu aspek

NA2 = nilai yang diberikan pengamat kedua
untuk satu aspek

NA3 = nilai yang diberikan pengamat kedua
untuk satu aspek

$$\text{Persentase Pencapaian Nilai} = \frac{\sum \text{nilai ketiga observer}}{\text{jumlah aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

c. Menganalisis jurnal siswa

Jurnal siswa dianalisis berdasarkan tiga kategori jawaban yaitu:

Jawaban positif, netral, dan negatif

Dianalisis dengan rumus:

$$\text{Presentase tiap kategori} = \frac{\sum \text{kategori jawaban}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

d. Menganalisis karya siswa

Dalam penelitian ini siswa menghasilkan produk berupa pantun. Pantun siswa dianalisis oleh tiga orang penilai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, kemudian hasil penilaian dari ketiga penilai dirata-ratakan menjadi nilai pantun siswa, sebagai berikut:

$$\text{Nilai pantun} = \frac{NC1+NC2+NC3}{3}$$

Keterangan: NC1 = nilai pantun siswa berdasarkan penilai

pertama

NC2 = nilai pantun siswa berdasarkan penilai kedua

NC3 = nilai pantun siswa berdasarkan penilai ketiga

Kemudian nilai yang telah didapat siswa dari setiap karya dikategorikan berdasarkan sistem PAP (Penilaian Acuan Patokan) yang diadaptasi dari Burhan Nurgiantoro yaitu PAP skala 5 sebagai berikut:

Nilai	Kategori
$91 \leq A \leq 100$	Sangat baik
$76 \leq B \leq 90$	Baik
$56 \leq C \leq 75$	Cukup
$41 \leq A \leq 55$	Kurang
$0 \leq A \leq 40$	Sangat kurang

e. Mengukur pencapaian nilai rata-rata pantun

$$\text{Pencapaian nilai rata-rata} = \frac{\text{RNS1} + \text{RNS2} + \text{RNS3}}{3}$$

Keterangan: RNS1 = Rata-rata siklus I

RNS2 = Rata-rata siklus II

RNS3 = Rata-rata siklus III

f. Menganalisis angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kesan (jurnal siswa) setelah pembelajaran menulis pantun dengan menggunakan teknik *copy the master*

Data angket siswa dianalisis dengan terlebih dahulu di kelompokkan menjadi dua kategori, yaitu kesan positif dan kesan negatif. Untuk mempersentase jumlah jenis komentar digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase jenis jawaban} = \frac{\text{frekuensi alternatif jawaban}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

